

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Uji Pengelohan Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai tingkat data dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r dari table acuan. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Maka setiap pernyataan dalam kuesioner dianggap valid.

Berdasarkan tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan mengenai penelitian pengaruh literasi keuangan syariah, kepatuhan syariah, persepsi return, dan persepsi resiko terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis berinvestasi di pasar modal syariah yang terdiri dari 100 sampel nilai r tabel sebesar 0,196.

Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Sig 2 (Tailed)	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	X1.1	0,832	<0,001	VALID
	X1.2	0,910	<0,001	VALID
	X1.3	0,911	<0,001	VALID
	X1.4	0,857	<0,001	VALID
	X1.5	0,873	<0,001	VALID
Kepatuhan Syariah	X2.1	0,757	<0,001	VALID
	X2.2	0,767	<0,001	VALID
	X2.3	0,797	<0,001	VALID
	X2.4	0,787	<0,001	VALID
	X2.5	0,781	<0,001	VALID
Persepsi Imbal hasil	X3.1	0,712	<0,001	VALID
	X3.2	0,792	<0,001	VALID
	X3.3	0,833	<0,001	VALID
	X3.4	0,653	<0,001	VALID
	X3.5	0,743	<0,001	VALID
Persepsi Risiko	X4.1	0,728	<0,001	VALID
	X4.2	0,805	<0,001	VALID
	X4.3	0,672	<0,001	VALID
	X4.4	0,626	<0,001	VALID
	X4.5	0,670	<0,001	VALID

Minat	Y.1	0,875	<0,001	VALID
	Y.2	0,874	<0,001	VALID
	Y.3	0,872	<0,001	VALID
	Y.4	0,905	<0,001	VALID
	Y.5	0,908	<0,001	VALID

Sumber : Hasil *Output* SPSS 29.0 (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan seluruh item valid, dengan ini *Pearson Correlation tertinggi* sebesar 0,911. pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1946) dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang berkaitan dengan variabel literasi keuangan, kepatuhan syariah, persepsi imbal hasil, dan persepsi resiko adalah valid dan dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur konsistensi tanggapan responden terhadap item pertanyaan dalam suatu kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode, diterapkan pada setiap bagian dari variable independen dan dependen terhadap 100 sampel.

Tabel 5.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,925	Reliabel
Kepatuhan Syariah	0,833	Reliabel
Persepsi Imbal Hasil	0,800	Reliabel
Persepsi Risiko	0,733	Reliabel
Minat	0,930	Reliabel

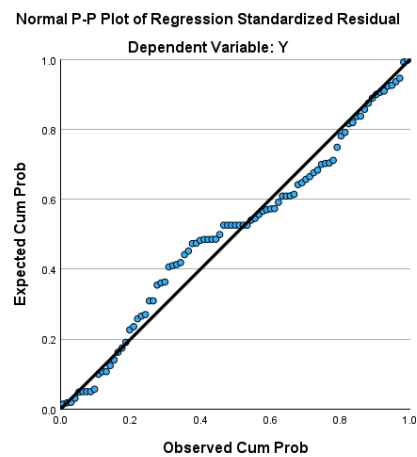
Sumber : Hasil *Output* SPSS 29.0 (2024)

Berdasarkan tabel 5.2 di atas menunjukkan bahwa hasil uji reabilitas pada seluruh variabel yang diteliti memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

5.1.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan metode grafik, dari grafik tersebut dapat dilihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *P-P plot of regression standardized residual* (sugiono, 2017)



Gambar 5.1 Hasil Uji Normalits P-plot
Sumber: Hasil *Ouput* SPSS 29.0 (2024)

Berdasarkan gambar 5.1 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linier berganda (Duli, 2019)

Tabel 5.3 Hasil Uji Multikoliniearitas

UnstandardizedCoefficients	Standardi zed Coefficie nts			Collinearity Statistics

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-1.982	3.168		-.625	.533		
X1	.478	.116	.396	4.121	<.001	.720	1.388
X2	.221	.190	.138	1.161	.249	.474	2.111
X3	.125	.163	.084	.765	.446	.548	1.826
X4	.232	.122	.177	1.898	.061	.767	1.303

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil *Ouput* SPSS 29.0 (2024)

Berdasarkan table 5.3 dapat dilihat bahwa keempat variable independen yaitu literasi keuangan syariah (X1), kepatuhan syariah(X2), persepsi imbal hasil(X3), dan persepsi risiko(X4) memiliki $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance Value* $> 0,10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variable independen dalam model regresi.

3 . Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residu pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik seperti *Glejser test*. Metode uji *glejser tes* yaitu menregresikan nilai *absolute* terhadap variabel independen. Jika nilai Sig antara variabel independen dengan *absolute* residual lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Tabel 5.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficient	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	6.636	2.073			3.202	.002
X1	-.030	.076		-.046	-.394	.695
X2	-.090	.125		-.104	-.722	.472

X3	.039	.107	.049	.363	.717
X4	-.146	.080	-.206	-	.072
				1.821	

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil *Ouput* SPSS 29.0 (2024)

Berdasarkan table 5.4 menunjukkan nilai sig masing-masing variable literasi keuangan syariah (0,695), kepatuhan syariah (0,472), persepsi imbal hasil (0,717), dan persepsi risiko (0,072). Dengan demikian, dapat disimpulkan seluruh nilai signifikan masing-masing variable independen jika dibandingkan dengan residu absolut melebihi 0,05. Oleh karena itu, tidak ada terdapat indikasi heteroskedastisitas.

5.1.2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperluas konsep analisis regresi berganda dengan memasukkan lebih dari satu variabel bebas (X) terhadap suatu variabel terikat atau prediksi nilai variabel terikat (Y).

Tabel 5.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.982	3.168		-.625	.533
	Literasi keuangan(X1)	.478	.116	.396	4.121	<.001
	Kepatuhan Syariah (X2)	.221	.190	.138	1.161	.249
	Persepsi Imbal Hasil(X3)	.125	.163	.084	.765	.446
	Persepsi risiko (X4)	.232	.122	.177	1.898	.061

Sumber: Hasil *Ouput* SPSS 29.0 (2024)

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Berdasarkan table 5.5 diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda yang dapat dirumuskan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -1,982 + 0,478 X_1 + 0,221 X_2 + 0,125 X_3 + 0,232 X_4 + e$$

Berikut penjabaran dari persamaan regresi linear berganda diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah -1.982 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, kepatuhan syariah, persepsi imbal hasil dan persepsi risiko dianggap konstan atau sama dengan 0 maka nilai variabel minat mahasiswa adalah sebesar -1,982
2. Nilai koefisien regresi variable Literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,478 yang artinya apabila variabel meningkat satu satuan maka minat mahasiswa meningkat sebesar 0,478.
3. Nilai koefisien regresi variable Kepatuhan syariah adalah sebesar 0,221 yang artinya apabila variable kepatuhan syariah meningkat satu satuan maka minat mahasiswa akan meningkat sebesar 0,221.
4. Nilai koefisien regresi variable Persepsi Imbal Hasil adalah sebesar 0,125 yang artinya apabila variable persepsi return meningkat satu satuan maka minat mahasiswa akan meningkat sebesar 0,125.
5. Nilai koefisien regresi variable Persepsi Risiko adalah sebesar 0,232 yang artinya apabila variable persepsi risiko meningkat satu satuan maka minat mahasiswa akan meningkat 0,125.

5.1.3 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik (parsial) digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh atau variabel bebas terhadap variabel dependen:

1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka H1 diterima atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$ maka H1 ditolak atau variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)**Coefficients^a**

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model	B	Std. Error			
(Constant)	-.1982	3.168		-.625	.533
Literasi keuangan(X1)	.478	.116	.396	4.121	<.001
Kepatuhan Syariah (X2)	.221	.190	.138	1.161	.249
Persepsi Imbal Hasil (X3)	.125	.163	.084	.765	.446
Persepsi risiko (X4)	.232	.122	.177	1.898	.061

Sumber: Hasil *Ouput* SPSS 29.0 (2024)

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Berdasarkan table 5.6 diperhitungan dengan menggunakan rumus $(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 100-4-1) = (0,025 ; 95)$, maka ditetapkan nilai t_{tabel} sebesar 1,988. Mengevaluasi nilai t hitung dari tabel diatas, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat mahasiswa

Variabel literasi keuangan menunjukkan t hitung $>$ nilai t tabel $(4,121 > 1,988)$ dan nilai sig $(0,001 < 0,05)$. Dengan demikian H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable minat mahasiswa.

2. Pengaruh Kepatuhan Syariah terhadap Minat mahasiswa

Variabel kepatuhan syariah menunjukkan t hitung $<$ nilai t tabel $(1,161 < 1,988)$ dan nilai sig $(0,249 > 0,05)$. Dengan demikian H_2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel kepatuhan syariah tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat mahasiswa.

3. Pengaruh Persepsi Imbal Hasil terhadap Minat mahasiswa

Variabel persepsi return menunjukkan t hitung $<$ nilai t tabel ($0,446 < 1,988$) dan nilai sig ($0,765 > 0,05$). Yang berarti H_3 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi imbal hasil tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat mahasiswa.

4. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat mahasiswa

Variabel persepsi risiko menunjukkan t hitung $<$ nilai t tabel ($1,898 < 1,988$) dan nilai sig ($0,061 > 0,05$). Dengan demikian H_4 ditolak, artinya variabel persepsi risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat mahasiswa.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan maka bisa dilihat dari nilai f hitung yang $>$ f tabel dan dilihat dari hasil nilai sig pada output tabel Anova. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika nilai sig $<$ dari 0,05 maka H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig $>$ dari 0,05 maka H_a ditolak artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	436.643	4	109.161	13.756	$<,001^b$
Residual	753.867	95	7.935		
Total	1190.510	99			

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi risiko (X4), Literasi keuangan (X1), Persepsi imbal Hasil (X3), Kepatuhan Syariah (X2)

Sumber: Hasil Output SPSS 29.0 (2024)

Dengan menggunakan rumus $f(k; n-k) = (4; 100-4) = 96$ maka nilai f tabel ditetapkan sebesar 2,46. Mengacu pada tabel 5.7 terlihat bahwa $13,756 > 2,46$. Hal ini sejalan dengan nilai sig $< 0,001 < 0,05$.

Berdasarkan table 5.7 dapat dilihat bahwa dapat disimpulkan bahwa variable literasi keuangan syariah, kepatuhan syariah, persepsi imbal hasil dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable minat mahasiswa.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menilai sejauh mana model dapat memperhitungan variasi variabel dependen (terikat) yang ditentukan oleh variasi perubahan nilai- nilai seluruh variabel bebas dalam model penelitian. Dalam penelitian ini analisis koefisien determinasi (*adjusted R2*) dapat dilihat pada tabel 5.8 :

Tabel 5.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.340	2.81699

a. Predictors: (Constant), Persepsi risiko (X4), Literasi keuangan (X1), Persepsi imbal hasil (X3), Kepatuhan Syariah (X2)

Sumber: Hasil *Ouput* SPSS 29.0 (2024)

Berdasarkan table 5.8 dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,367. Hal ini berarti bahwa kemampuan variable independen (variable bebas) dalam mempengaruhi variable dependen (variable terikat) adalah sebesar 36,7% sedangkan sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Pembahasan

Adapun gambaran dari hasil penelitian dilakukan dengan pembahasan analisis hasil dari pengaruh literasi keuangan syariah, kepatuhan syariah, persepsi imbal hasil, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa FEB Universitas Jambi dalam berinvestasi di pasar modal syariah, sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan H1 diterima yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Artinya semakin tinggi literasi keuangan

syariah maka akan semakin tinggi minat mahasiswa semakin menambah pengetahuan dan minat terhadap berinvestasi di pasar modal syariah.

Pengetahuan mahasiswa dalam berinvestasi bermanfaat terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Hal ini karena apabila mahasiswa telah mengetahui kategori saham syariah, mekanisme jual beli saham serta manfaat dan keuntungan dari investasi saham syariah mampu membuat mahasiswa berminat untuk berinvestasi.

Hal ini terjadi karena variabel literasi keuangan syariah berkaitan dengan pemahaman seseorang terhadap pengelolaan keuangan sehingga literasi keuangan syariah seseorang akan mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan perencanaan keuangan masa depan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dini Fitria dan Hendry Cahyono (2020) yang menyatakan literasi keuangan syariah mempengaruhi positif kepada konsep di pasar modal syariah.

Variabel Literasi keuangan syariah yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada kaidah Islam yang terdapat pada kitab suci Al-Qur'an. Ilmu pengetahuan merupakan suatu hal yang penting bagi manusia, baik itu pengetahuan terkait duniawi maupun akhirat. Didalam Al-Qur'an telah ditunjukkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-'Alaq 1-5 :

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, dia mengejar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” [Q.S. Al-'Alaq: 1-5]

Dari ayat diatas Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk membaca supaya menambah manfaat dari pengetahuan yang didapatkan, termasuk pengetahuan terkait investasi saham di pasar modal syariah. Setiap individu dapat mengambil pengetahuan yang dimiliki yang sesuai dengan prinsip Islam dan pengetahuan dapat didapatkan dengan salah satunya membaca.

Kepatuhan syariah tidak berpengaruh terhadap investasi syariah, hal ini dapat terjadi karena masih kuatnya persepsi mahasiswa yang memandang bahwa berinvestasi diinvestasi syariah dengan berinvestasi di investasi konvensional tidak ada perbedaannya, ditambah lagi dengan kurangnya memahami atau mengetahui tentang instrumen pasar modal syariah dengan prinsip-prinsip syariah investasi syariah lebih mendalam.

Penelitian ini sejalan dengan Zain dan Wahid (2019) ketidakpahaman masyarakat mengenai instrumen syariah di pasar modal menyebabkan rendahnya kepatuhan syariah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar investor tidak memahami bagaimana saham syariah disaring dan mekanisme kepatuhan terhadap syariah, yang dapat mengakibatkan investasi di produk yang tidak sesuai dengan syariah.

Variabel kepatuhan syariah yang digunakan dalam penelitian ini pedoman pada kaidah Islam yang terdapat pada kitab suci Al-Qur'an. Prinsip syariah merupakan praktik untuk memenuhi hukum Islam yang penting dalam bertransaksi. Didalam Al-Qur'an telah ditunjukkan betapa pentingnya prinsip syariah. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an surat Al- Baqarah ayat 275

Artinya :

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah karena mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.[Q.S. Al- Baqarah: 275]”

Dari ayat diatas Ayat ini menjadi dasar penting bagi kepatuhan syariah, yaitu larangan riba. Dalam pasar modal syariah, segala transaksi harus bebas dari riba untuk memastikan prinsip Islam dalam kehalalan investasi.

Hasil penelitian ini persepsi imbal hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi, yang artinya semakin tinggi tingkat persepsi imbal hasil atau keuntungan belum tentu minat berinvestasi di pasar modal syariah akan meningkat. Hal ini dapat disebabkan karena

mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis hanya menjadikan persepsi imbal hasil atau keuntungan dari berinvestasi konvensional lebih besar daripada berinvestasi syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Marlin (2020) menyatakan imbal hasil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih jenis investasi. Persepsi imbal hasil tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya persepsi imbal hasil tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini dikarenakan adanya dukungan internal dari dalam diri seseorang agar timbul minat berinvestasi. Selain itu, tentunya mahasiswa sudah memiliki perencanaan, risiko kerugian dan potensi keuntungan dengan mengatur strategi dari kegiatan berinvestasinya dengan diversifikasi, yaitu dengan cara menjaga risiko untuk mengatasi kemungkinan imbal hasil dari suatu investasi mengalami fluktuasi.

Dalam Investasi dalam perspektif Islam mengutamakan keseimbangan antara duniawi dan ukhrawi, sehingga kita perlu mempertimbangkan aspek syariah, manfaat jangka panjang, serta tanggung jawab sosial dalam setiap perencanaan investasi. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr:18

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok.{Q.S Al-Hasyr: 18}”

Dari ayat diatas mendasari pentingnya perencanaan keuangan yang matang, keadilan untuk masa depan, serta menjaga keberkahan dalam berinvestasi sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini juga selaras dengan prinsip bahwa investasi yang baik tidak hanya untuk keuntungan dunia, tetapi juga memiliki nilai perencanaan dan berkah di akhirat.

Persepsi risiko setiap mahasiswa berbeda-beda. Persepsi risiko tidak mempunyai pengaruh terhadap minat berinvestasi yang mana semakin tinggi risiko maka akan semakin tinggi pula imbal hasil yang akan didapatkan. Oleh karena itu mahasiswa tidak semata-mata melihat risiko dalam minat

berinvestasi tetapi juga mencari informasi lainnya. Hal ini berarti dalam pengambilan minat investasi syariah mahasiswa telah memahami profil risiko dirinya sehingga tidakburu-buru dan lebih teliti dalam berinvestasi syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hal ini sejalan dengan Penelitian (Widia & Widodoatmodjo, 2021) mendukung pernyataan tersebut dan membuktikan persepsi resiko signifikan tidak mempengaruhi minat investasi. Dalam penelitian dijelaskan bahwa tiap-tiap calon investor punya perbedaan pandangan tentang resiko investasi, tidak jarang investor mengabaikan faktor resiko ketika berinvestasi. Sehingga tidak mempengaruhi peminatan berinvestasi.

Variabel persepsi risiko yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada kaidah Islam yang terdapat pada kitab suci Al-Qur'an. Dalam investasi, seorang calon investor dihadapkan dengan kehati-hatian terhadap apa yang akan terjadi. Hal ini merupakan sunnatullah atau ketentuan Allah SWT yang tertuang dalam surat An-nisa ayat 29

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu.{Q.S An-nisa:9}”

Konsep kehati-hatian dalam Islam menjadi salah satu hal penting dalam memaknai risiko. Secara ilmiah, dalam kegiatan ekonomi, khususnya investasi, tidak seorangpun yang menginginkan investasinya mengalami kerugian, bahwa risiko mempunyai unsur ketidakpastian atau spekulasi yang berlebihan (gharar).

Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,367. Hal ini berarti bahwa kemampuan variable independen (variable bebas) dalam mempengaruhi variable dependen (variable terikat) adalah sebesar 36,7% sedangkan sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan H5 diterima yang artinya variabel literasi keuangan syariah (X1), Kepatuhan syariah (X2), Persepsi imbal hasil (X3) dan Persepsi risiko (X3) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa investasi syariah (Y) Dalam minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah memperhatikan penting literasi keuangan syariah, kepatuhan syariah, persepsi imbal hasil, dan persepsi risiko.